

## **REDESIGN PASAR SENI KASONGAN**

**Dwiani Intan Kartika Putri**

*Jurusan Arsitektur , Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan*

*Email : [14512001@students.uii.ac.id](mailto:14512001@students.uii.ac.id).*

### **ABSTRAKSI**

Desa Wisata Kasongan terletak di Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Mayoritas masyarakat di Desa Kasongan bermata pencaharian sebagai pengrajin gerabah. Kerajinan Gerabah ini turun temurun dari nenek moyang pada jaman Belanda, yang sampai saat ini masih dilestarikan dengan baik oleh Masyarakat Kasongan. Selain kerajinan gerabah yang utama, terdapat potensi wisata alam yaitu Sungai Bedog, yang melewati bagian selatan Desa Kasongan. Desa Kasongan dipilih sebagai lokasi Proyek Akhir Sarjana ini dikarenakan Desa Kasongan menjadi salah satu obyek wisata di Yogyakarta yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dengan potensi Kerajinan Gerabahnya, tetapi dalam perencanaannya kurang dipikirkan dengan baik oleh Pemerintah setempat tentang Penataan Bangunan yang kurang menarik dan aksesibilitas menuju pasar gerabah. Sehingga di design sebuah konsep perancangan Rekreatif dengan meredesign Pasar Seni Gerabah Kasongan yang terletak di Bantaran Sungai Bedog. Merancang bangunan pasar seni nantinya akan dimanfaatkan Masyarakat untuk pelatihan pembuatan gerabah, penjualan, maupun Galeri pameran yang akan menarik minat wisatawan. Pasar seni ini sangat berbeda dengan beberapa pasar seni pada umumnya dengan berkonsep rekreatif, karena letaknya yang berada di Bantaran Sungai Bedog yang masih asri. Sehingga dalam merancang perlu dipikirkan beberapa faktor seperti lingkungan, bentuk bangunan, rekreatif yang mengundang pengunjung pasar gerabah, ruang terbuka hijau di bantaran sungai maupun sumber daya alam yang bisa diolah untuk Kawasan Kasongan. Pasar seni ini di tambahkan dengan perbaikan fasilitas penunjang seperti lahan parkir para petugas, design ruang terbuka hijau pinggir sungai serta *accessibility*. Mendesain pasar seni gerabah dengan pendekatan rekreatif ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi masyarakat sekitar, Dinas Pembangunan Bantul, khususnya Desa Kasongan. Sehingga mampu membantu membuat kawasan Kasongan menjadi Desa Wisata yang menarik dikunjungi.

***Kata kunci : Pasar Seni, Rekreatif, Edukasi, Gerabah, Kasongan***

## **REDESIGN PASAR SENI KASONGAN**

**Dwiani Intan Kartika Putri**

*Jurusan Arsitektur , Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan*

*Email : [14512001@students.uii.ac.id](mailto:14512001@students.uii.ac.id).*

### **ABSTRAKSI**

Kasongan village is located in Bantul Regency, Yogyakarta. The majority of communities in Kasongan earthenware artisans as a livelihood-eyed. This craft is hereditary from ancestors in the days of Netherlands, who until now still well preserved by the community Production. In addition to the main pottery, there is potential for natural rivers Bedog, which passes through the southern part of Kasongan village. Kasongan village was chosen as the location of the final Bachelor's degree Project because Kasongan village became one of the tourist attractions in Yogyakarta that potential to be developed with the potential to Craft Gerabahnya, but in planning is less well thought out by the local Government about the arrangement of the buildings that are less attractive and aksesibilitas pottery market. So in the design of a concept design of Rekreatif with meredesign art market of Kasongan earthenware which is located on the banks of the river Bedog. Designing art market building will be utilized for the training of Community pottery making, selling, or exhibit that would attract tourists. The art market is very different from some of the art market in General with the rekreatif concept, because it is situated on the banks of the river the Bedog still asri. So in designing to think about several factors such as the environment, building forms, inviting visitors to rekreatif pottery market, open green space on the banks of the River as well as natural resources are processed for the Given bias. Add this in the art market with improvements supporting facilities such as parking lot attendants, the design of open green space and river aksesibilitas. Designing art pottery market with the approach of rekreatif is expected to contribute the means for surrounding communities, Development Agency of Bantul, especially Kasongan village. So being able to help reduce the impact of environmental damage.

***Keywords: art market, Rekreatif, educational, Earthenware, Kasongan***